BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Jenny Puspitasary, 2020). Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMA Negeri 6 Kota Kupang.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah seluruh remaja putri kelas 10 berjumlah 41 orang dari kelas A berjumlah 12 orang, kelas B berjumlah 15 orang, dan kelas C berjumlah 14 orang sedangkan pada kelas 11 berjumlah 40 orang dari kelas Ipa 1 berjumlah 14 orang, kelas Ipa 2 berjumlah 12 orang dan kelas Ipa 3 berjumlah 14 orang di SMA Negeri 6 Kota Kupang.

3.2.1. Populasi

Menurut merlina s (2019), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas 10 dan 11 di SMA Negeri 6 Kota Kupang, yang bersedia menjadi responden dan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 81 orang

3.2.2. Sampel

Menurut Merlina s (2019), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat

mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

3.2.3. Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMA Negeri 6 Kota Kupang.

3.3. Definisi Operasional dan Fokus Studi

Definisi operasional gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMA Negeri 6 Kota Kupang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.1.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala segala sesuatu yang di ketahui oleh responden sehubungan dengan tablet tambah darah sebagai upaya untuk mencegah anemia di katakan baik, jika presentase jawaban benar (76%-100%) dikatakan cukup, jika presentase jawaban (56%-75%) dikatakan kurang jika presentase jawaban (55%)	2: Baik 1: Cukup 0: Kurang	Kuesioner (jika jawaban terhadap kuesioner 76-100%) 1: Cukup jika jawaban terhadap kuesioner 55-75 %) 0: Kurang (jika jawaban terhadap kuesioner <50 %)	Ordinal

Sikap	Sikap adalah bentuk remaja putri menerima dan merespon dengan menyatakan dengan nantinya akan minum tablet tambah darah 1 tablet seminggu sekali di hari yang sama atau tidak minum sama sekali, baik respon dikatakan positif jika skor $\geq 60\%$ maupun respon dikatakan negatif jika skor $< 60\%$ untuk mencegah terjadinya anemia	1: Positif 0: Negatif	Kuesioner (Jika jawaban terhadap koesioner $\geq 60\%$ n $< 60\%$ (jika jawaban koesiner negatif $< 60\%$)	Nominal
-------	--	--------------------------	--	---------

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan terdiri dari 15 nomor dengan pilihan jawaban benar atau salah. Pernyataan yang favorable sebanyak 11 nomor (positif) dan pernyataan unfavorable sebanyak 4 nomor (negatif). Kuesioner sikap terdiri dari 10 dengan pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk pengetahuan dikatakan baik jika nilainya (76%-100%), dikatakan cukup jika nilainya (55%-75%) dan jika nilainya kurang dari (50%). Untuk sikap dikatakan positif jika nilainya $\geq 60\%$ dan dikatakan negatif jika nilainya $< 60\%$. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, adalah arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Kuesioner pada penelitian ini di sajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang ada benar atau salah

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan selama penelitian meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah berasal dari responden, dengan cara peneliti membagikan lembar kuesioner tentang pengetahuan dan sikap remaja dalam mengkonsumsi tablet tambah darah

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari pihak sekolah berupa data jumlah remaja putri

3.6. Tempat Dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Kupang Jl. H.R Koroh, Kelurahan Sikumana, Kec. Maulafa, Kota Kupang dilakukan pada kelas 10 dan 11

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari senin tanggal 26 februari Juni 2024

3.7. Pengelolaan dan Analisis Data

1) Pengelolaan Data

Tahap Pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

a. Seleksi Data (Editing)

Dimana peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh agar tidak terdapat kekeliruan.

b. Pemberian kode (coding)

Setelah dilakukan editing, peneliti memberikan kode tertentu pada tiaptiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.

c. Skoring

Skoring merupakan proses scoring data dari hasil penelitian dengan responden menggunakan kuesioner dengan cara pemberian skor pada jumlah jawaban “benar” pada kuesioner

d. Tabulating

Tabulating adalah menyusun data dalam bentuk table distribusi, frekuensi setelah dilakukan perhitungan data secara manual

3.8. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin penelitiann dari jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang dan meminta persetujuan dari para putri untuk menjadi responden. Lembar pesetujuan diberikan kepada responden untuk menandatangani bila setuju jadi responden serta memberikan penjelasan tentang maksud tujuan serta manfaat penelitian yang akan dilakukan.